

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan, lokasi dalam penelitian ini adalah pada program studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudhi no. 229 Bandung.

##### **2. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008.hlm.17) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan yang mengontrak mata kuliah RAB pada tahun ajaran 2013/2014.

##### **3. Sampel Penelitian**

Ali (Tanireja dan Mustafidah, 2011.hlm.34) menyebutkan bahwa “sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Menurut Sugiyono (2008.hlm.118) bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dengan demikian, sampel adalah sebagian dari keseluruhan jumlah populasi yang akan diteliti.

Ukuran sampel atau besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan ketentuan ukuran sampel menurut Roscoe (1982.hlm.253) dalam Sugiyono (2012.hlm.90) dengan ketentuan :

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya pria-wanita, pegawai negeri-swasta, dll) maka anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila penelitian ini akan menggunakan analisis multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel penelitiannya (dependen + independen)
4. Untuk penelitian eksperimen sederhana yang menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20

Berdasarkan pernyataan uraian pada nomor 1, maka ukuran minimal sampel penelitian ini adalah 30 karena dalam penelitian ini menggunakan 1 variabel. Peneliti mengambil sampel 30 orang dari 64 orang populasi mahasiswa pada program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang mengontrak mata kuliah RAB pada tahun ajaran 2013/2014.

## **B. Desain Penelitian dan Paradigma Penelitian**

### **A. Desain Penelitian**

Didalam sebuah penelitian perlu adanya pendekatan dan metode yang akan diterapkan dalam sebuah penelitian. Arikunto (2011.hlm.121) berpendapat " Variabel penelitian memang sangat menentukan bentuk atau jenis pendekatan". Dapat dipahami bahwa jenis pendekatan yang akan dipakai dalam suatu penelitian dipengaruhi oleh variabel. Dalam penelitian ini metode penelitian yang dipakai penulis yaitu metode deskriptif.

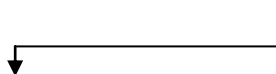
Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki sesuai dengan kondisi yang ada.

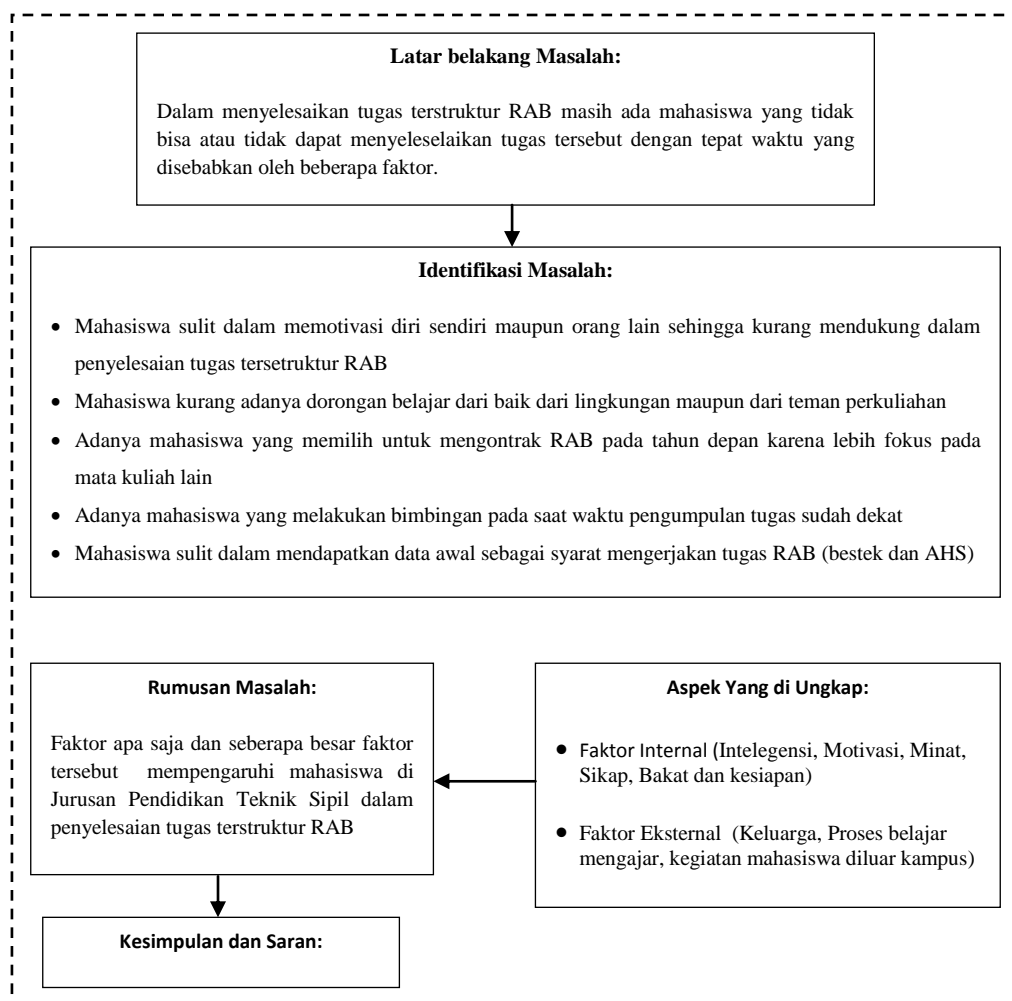
Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor apa saja yang mempengaruhi dan seberapa besar faktor tersebut mempengaruhi penyelesaian tugas terstruktur pada mata kuliah rencana anggaran biaya (RAB) di prodi PTB Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI.

## **B. Paradigma Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011.hlm.42) paradigma penelitian merupakan:

Pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknis analisis statistik yang akan digunakan. Berikut paradigma penelitian dalam penelitian, seperti dibawah ini:





Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

### C. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan sehingga mendapat hasil yang optimal. ‘Metode penelitian

Rudi Somantri, 2014

*Studi Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penyelesaian Tugas Terstruktur Pada Mata Kuliah Rencana Anggaran Biaya (Rab) Di Prodi Ptb Jpts Fptk Upi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya' (Arikunto, 2010.hlm. 213).

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif. 'Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau lain-lain yang disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian'(Arikunto, 2010.hlm.3). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada korelasi yang digunakan adalah korelasi sebab-akibat. Korelasi sebab akibat dipilih ketika peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, dan apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi

Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak mengubah, menambah, atau melakukan manipulasi terhadap objek. Metode ini dilakukan karena penulis ingin mengetahui gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam menyelesaikan tugas terstruktur pada mata kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB).

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk keperluan dalam penelitian ini, secara operasional variabel perlu didefinisikan dengan tujuan untuk menjelaskan makna variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

##### **1. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, yang terdiri dari *N. Ach (Need For 'Achievement)* yaitu kebutuhan atau dorongan atau motif untuk berprestasi. Faktor Internal yang berasal dari

diri individu itu sendiri terdiri dari: tingkat inteligensi, perhatian, minat, bakat, motifasi, kematangan dan kesiapan.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa itu sendiri. Faktor Eksternal yang berasal dari diri individu itu sendiri terdiri dari:

- a. Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan
- b. Faktor dari lingkungan perguruan tinggi yaitu proses belajar mengajar, kurikulum, relasi guru dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, disiplin perguruan tinggi, alat pelajaran, waktu perguruan tinggi, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah
- c. Faktor masyarakat yaitu kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

## 3. Proses Penyelesaian Tugas

Proses penyelesaian tugas adalah langkah-langkah yang harus di tempuh/dilaksanakan dalam pemecahan masalah atau soal yang ditentukan oleh pendidik kepada para peserta didik.

## 4. Mata Kuliah RAB

Mata kuliah yang mempelajari tentang perhitungan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan suatu proyek. Tujuan dari mata kuliah Rencana Anggaran Biaya ini yang tercantum dalam SAP adalah Mahasiswa mampu, menjabarkan

kegiatan/ pekerjaan proyek konstruksi *work breakdown structure* (WBS) , mampu menghitung volume pekerjaan , mulai dari pekerjaan persiapan sampai dengan finishing bangunan, mengetahui berbagai metode analisa harga satuan (AHS) , mampu menghitung rencana Anggaran biaya secara rinci sesuai dengan metode AHS yang digunakan, mampu menghitung kebutuhan tenaga kerja dan bahan dan mampu membuat kalender proyek, serta mampu membuat perencanaan dan pengendalian waktu dan biaya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

‘Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya’ (Arikunto, 2009.hlm.101).

Alat pengumpul data/instrumen penelitian, yang berupa pedoman observasi, diuji terlebih dahulu untuk mengamati perilaku subyek sampel yang komparabel dan prosedur yang terstandar sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang sesungguhnya (Tanireja dan Mustafidah, 2011.hlm.41). Angket yang akan diedarkan kepada responden, terlebih dahulu di uji validitas dan pembobotan itemnya. Apabila dalam instrumen penelitian terdapat data yang belum memenuhi syarat, maka instrumen tersebut diulangi, direvisi, dan diuji cobakan kembali sehingga tercapai instrumen yang memenuhi syarat.

Tabel 3.1

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	ASPEK YANG DI UNGKAP	INDIKATOR	NO. ITEM	RESPONDEN
Studi Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penyelesaian Tugas Terstruktur Pada Mata Kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB) Di Prodi PTB JPTS FPTK UPI	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penyelesaian Tugas Terstruktur Pada Mata Kuliah Rencana Anggaran Biaya (RAB)	Intelegensi/kecerdasan	Memperoleh IPK di atas 2,75 pada setiap semester.	1,2,3	Mahasiswa yang mengontrak mata kuliah RAB pada tahun akademi 2013/2014
			Selalu mendapatkan nilai yang baik	4,5,6	
		Motivasi	Proses pengerjaan tugas terstruktur	7,8,9	
			Mempunyai keinginan yang kuat untuk mendapatkan nilai yang baik	10,11,12	
		Minat	Keinginan untuk memperdalam ilmu RAB	13,14	
			ilmu RAB bermanfaat sebagai modal untuk bekerja dimasa mendatang	15,16,17	
		Sikap	Yakin akan pentingnya belajar RAB	18,19,20	
			Tidak mudah putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas	21,22	
		Bakat	Bisa memecahkan masalah yang di anggap sulit oleh teman pada saat mengerjakan tugas	23,,24	
			mempunyai cara belajar yang berbeda untuk mempermudah mengerjakan tugas	25,26	
		Kesiapan	Mempersiapkan buku bahan ajar sebagai salah satu acuan dalam belajar dan mengerjakan tugas RAB	27,28,29	
			Mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menunjang mengerjakan tugas RAB	30,31	
		keluarga	Perhatian anggota keluarga terhadap belajar	32,33,34	
			Suasana rumah atau kosan tempat tinggal	35	
Proses belajar mengajar	Cara dosen menyampaikan materi pada saat pembelajara	36,37,38			
	Interaksi dan proses bimbingan tugas terstruktur	39,40,41			

Rudi Somantri, 2014

*Studi Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penyelesaian Tugas Terstruktur Pada Mata Kuliah Rencana Anggaran Biaya (Rab) Di Prodi Ptb Jpts Fptk Upi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



		Kegiatan mahasiswa di luar kampus	Kegiatan lain mahasiswa di luar kampus	42,43	
			Pengaruh teman sebaya	44,45	

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penyelesaian Tugas Terstruktur Pada Mata Kuliah Rencana Anggaran Biaya Di Prodi PTB JPTS FPTK UPI**

Rudi Somantri, 2014

*Studi Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penyelesaian Tugas Terstruktur Pada Mata Kuliah Rencana Anggaran Biaya (Rab) Di Prodi Ptb Jpts Fptk Upi*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## F. Proses Pengembangan Instrumen

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket dilakukan untuk mendapatkan profil tentang faktor internal dan faktor eksternal mahasiswa yang mengontrak mata kuliah RAB pada tahun ajaran 2013/2014. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data nilai tugas terstruktur mata kuliah RAB.

Untuk mengukur variable yang diinginkan, penulis memakai skala *Likert*. Skala *Likert* adalah suatu skala yang umum digunakan dalam kuisisioner atau angket yang menyediakan jawaban lebih dari dua alternatif kepada responden. Skala *Likert* dapat disajikan dalam format *checklist* ataupun pilihan ganda, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2011.hlm.94) “instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.”

Mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Bangunan yang mengontrak mata kuliah RAB sebagai responden akan diberi angket yang didalamnya terdapat beberapa pertanyaan yang item-item pertanyaannya sudah dikelompokkan menurut variabel penelitian. Kemudian responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan yaitu, sangat selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Peneliti menggunakan kategori pilihan genap yaitu empat alternatif respon.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi dilapangan. Penyusunan instrument adalah pekerjaan penting didalam langkah penelitian. akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi. menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius

agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran dengan menggunakan alat ukur yang baik untuk mengukur variabel penelitian yang disebut instrumen penelitian. Untuk mengukur tingkat minat mahasiswa, digunakan angket. ‘Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, maupun hal-hal yang diketahuinya’ (Arikunto, 2010.hlm.94).

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka digunakan beberapa instrumen sebagai berikut:

#### 1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam angket terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan permasalahan penelitian yang akan dipecahkan, disusun, dan disebarkan kepada responden untuk memperoleh informasi di lapangan.

Angket yang digunakan berupa skala Likert dimana pada setiap butir pernyataan memiliki lima butir sikap yang dapat dipilih oleh responden. Butir-butir tersebut adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Di dalam skala Likert ini, responden tinggal memberi tanda pada sikap yang mereka pilih. Bentuk instrumen yang direncanakan adalah sebagai berikut :

TABEL 3.2. Format Angket

No	Pernyataan	Jawaban			
		S	SR	KK	TP

Rudi Somantri, 2014

*Studi Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penyelesaian Tugas Terstruktur Pada Mata Kuliah Rencana Anggaran Biaya (Rab) Di Prodi Ptb Jpts Fptk Upi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

--	--	--	--	--	--

Data yang terkumpul kemudian di berikan skor sehingga dapat terukur. Untuk pernyataan yang berarah positif, kemungkinan skor-skor nya adalah sebagai berikut :

TABEL 3.3. Skor Pernyataan Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Pernyataan	Skor	Pernyataan	Skor
Selalu (S)	4	Selalu (S)	1
Sering (SR)	3	Sering (SR)	2
Kadang-kadang (KK)	2	Kadang-kadang (KK)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

## H. Analisis Data

Untuk mengolah data-data lebih lanjut sesuai dengan tujuan maka data yang telah terkumpul disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi kemudian dicari mean, median, dan, modus. sehingga akan mengurangi langkah dalam analisis data Berikutnya. Sebelum dilakukan pengujian-pengujian yang sesuai dengan tujuan pengujian tersebut, data-data yang terkumpul kemudian di ubah menjadi data yang dapat terukur oleh metode yang dipergunakan.

### 1. Uji Validitas

‘Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument’ (Arikunto, 2010.hlm.213). Semakin tinggi validitasnya, maka instrumen tersebut akan semakin sah. Untuk

penelitian ini, pengujian validitas digunakan dengan menguji validitas internal dengan menggunakan rumus angka kasar Pearson. Rumus tersebut adalah :

- a) Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus pearson product moment.

$$r_{hitung} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}} \quad (\text{Sudjana, 2002.hlm.369})$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah Responden

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total (seluruh item)

- b) Menghitung harga  $t_{hitung}$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2002.hlm.377)

$t$  = Nilai  $t_{hitung}$

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = Jumlah responden

- c) Mencari  $t_{tabel}$  dengan menggunakan uji taraf signifikansi untuk  $(\alpha) = 0,1$  dan  $dk = (n-1)$

- d) Membuat keputusan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

$t_{hitung} > t_{tabel}$  = item soal dinyatakan valid

$t_{hitung} < t_{tabel}$  = item soal dinyatakan tidak valid.

Hasil yang didapat dari uji validitas angket ini, menjelaskan bahwa dari 54 item pernyataan, ada 9 item pernyataan yang tidak valid. Lebih lengkapnya mengenai hasil uji validitas angket bisa lihat di lampiran 1. Dari 9 item soal yang tidak valid tersebut, peneliti memilih untuk membuang atau menghilangkannya, karena dari sekian jumlah item pernyataan bisa mewakili item soal yang tidak valid tersebut.

Hasil Uji validitas variabel selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 1.3.

## 2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas alat ukur adalah ketepatan atau keajegan alat ukur tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Untuk menguji realibilitas alat ukur dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha*.

Langkah-langkah pengujian reliabilitas instrumen sebagai berikut:

- a. Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 1991.hlm.150)

Dimana:

$S_i^2$  = varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat item Xi

$(\sum X_i)^2$  = jumlah item Xi dikuadratkan

N = jumlah responden

Rudi Somantri, 2014

*Studi Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penyelesaian Tugas Terstruktur Pada Mata Kuliah Rencana Anggaran Biaya (Rab) Di Prodi Ptb Jpts Fptk Upi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Menghitung harga varians total dengan rumus:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

$S_t^2$  = varians total

$\sum X_t^2$  = jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$  = jumlah X total yang dikuadratkan

N = jumlah responden

c. Masukkan nilai alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:  $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah item pertanyaan

Hasil perhitungan menyatakan besarnya  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , dengan demikian maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah Reliabel.

Selanjutnya nilai  $r_{11}$  di atas dikonsultasikan dengan pedoman kriteria penafsiran

0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

Rudi Somantri, 2014

*Studi Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penyelesaian Tugas Terstruktur Pada Mata Kuliah Rencana Anggaran Biaya (Rab) Di Prodi Ptb Jpts Fptk Upi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu





Hasil tabulasi kembali dianalisis dan ditafsirkan sesuai sistematika data yang diperlukan. Dalam menganalisis data, teknik yang digunakan adalah persentase (%) yaitu dengan melihat perbandingan frekuensi dari tiap item jawaban yang muncul dari responden.

Rumus pengolahan data

$$P = \frac{fo}{N} \times 100\%$$

(Surakhman, 1998.hlm.209)

Keterangan : P = Prosentase jawaban  
 Fo = Frekuensi jawaban  
 N = jumlah jawaban responden

Prosentase jawaban yang diperoleh selanjutnya diinterpretasi melalui interval yang dibuat menjadi lima kriteria yaitu, selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP) dan dihitung dari prosentase maksimum yang didapat yaitu sebesar 100%.

Untuk menafsirkan setiap data jawaban selanjutnya digunakan kriteria menurut (Riduwan, 2012:89) dari perhitungan persentase sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Pedoman Penafsiran Presentase Indikator

<b>NO</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kriteria</b>
<b>1</b>	<b>81% - 100%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
<b>2</b>	<b>61% - 80%</b>	<b>Tinggi</b>

<b>3</b>	<b>41% - 60%</b>	<b>Sedang</b>
<b>4</b>	<b>21% - 40%</b>	<b>Rendah</b>
<b>5</b>	<b>&lt; 21%</b>	<b>Sangat Rendah</b>

(Riduwan, 2012.hlm.89)